

BAB

VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan keseluruhan hasil penelitian ini adalah kurikulum pesantren sangat berpengaruh dalam membentuk pelajar Pancasila. Pada dasarnya profil pelajar Pancasila yang menjadi bagian dari kurikulum merdeka atau kurikulum terbaru yang digagas pemerintah merupakan cerminan dari kurikulum yang diambil di pondok pesantren. Sehingga profil pelajar Pancasila bisa terbentuk dengan baik jika dibarengi dengan kurikulum pesantren yang mendukung dan berjalan lurus.

Kurikulum pesantren di SMA Al-Furqon diintegrasikan dengan kurikulum umum dalam beberapa kegiatan diantaranya adalah pembelajaran seperti PAI menggunakan kitab jenggotan, intrakurikuler mengaji menggunakan metode UMMI dan tradisi khidmatul amaly atau berkhidmat kepada masyarakat sekitar.

Kurikulum pesantren sangat berkaitan erat dengan kurikulum merdeka terutama dalam membentuk profil pelajar Pancasila dengan beberapa elemen didalamnya. Kurikulum pesantren dalam membentuk profil pelajar Pancasila di SMA Al-Furqon diantaranya dengan adanya kegiatan intrakurikuler mengaji menggunakan metode UMMI yang

berkaitan dengan elemen profil pelajar Pancasila bertaqwa kepada Tuhan YME.

Kegiatan pembelajaran yang diintegrasikan dengan dalil Al-Qur'an dan hadits berkaitan dengan elemen profil pelajar Pancasila berpikir kritis karena peserta didik bisa mengembangkan pemikirannya serta bisa dipertanggung jawabkan.

Tradisi atau kegiatan pembiasaan tahunan yang dilaksanakan adalah khidmatul amaly yang mana berkaitan dengan profil pelajar Pancasila pada elemen kebhinekaan global yang mana peserta didik harus bersikap sopan, santun dan menerima perbedaan di masyarakat umum.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian tentang Kurikulum Pesantren dalam Membentuk Profil Pancasila di SMA Al-Furqon Driyorejo Gresik dapat dilihat bahwa kurikulum pesantren dapat membentuk profil pelajar Pancasila. Melalui kurikulum pesantren yang dipadukan dengan kurikulum nasional disekolah formal tingkat SMA dapat membentuk peserta didik yang lebih baik terutama dalam hal sikap.

Kurikulum pesantren yang ada di SMA Al-Furqon bukan hanya sebagai kurikulum yang dijadikan pengaturan manajemen sekolah saja tapi manajemen kurikulum pesantren di SMA Al-Furqon dipadukan dengan segala macam kegiatan, pembelajaran dan kedisiplinan di sekolah. Sehingga sikap peserta didik lebih baik terutama berpedoman

sikap pada elemen profil pelajar pancasila yang diharapkan pemerintah dalam kurikulum merdeka.

C. Saran

Berkaitan dengan kurikulum pesantren dalam membentuk profil pelajar Pancasila, ada hal yang ingin peneliti sampaikan kepada semua pihak. Mengenai kurikulum pesantren penulis menyarankan untuk selalu dikembangkan sesuai kebutuhan peserta didik.

Serta libatkan kurikulum pesantren lebih banyak lagi dalam kegiatan siswa bukan hanya fokus pada pengetahuan siswa saja. Sehingga peserta didik bisa lebih terukur dan terbentuk akhlaknya yang lebih baik. Sehingga akan menghasilkan lulusan yang berperilaku yang sopan dan santun dalam masyarakat seperti halnya yang diajarkan pak kyai di pesantren pada umumnya.

